

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL MEMBUAT POLA BAJU
BASIBA MATA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
TATA BUSANA UNTUK SISWA DISABILITAS TUNARUNGU
DI SLB NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Dapertemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

Febriatul Rahmi

23075192

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DAPERTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

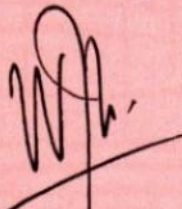
**Pengembangan Media Video Tutorial Membuat Pola Baju Basiba
Mata Pembelajaran Keterampilan Vokasional Tata Busana
Untuk Siswa Disabilitas Tunarungu
Di SLB Negeri 1 Padang**

Nama : Febriatul Rahmi
NIM/BP : 23075192/ 2023
Program Studi : S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2025

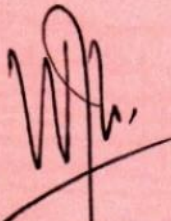
Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Kepala Departemen IKK FPP UNP



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Febriatul Rahmi
NIM : 23075192

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul:

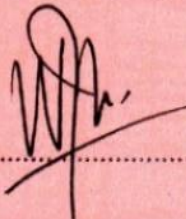
**Pengembangan Media Video Tutorial Membuat Pola Baju Basiba
Mata Pembelajaran Keterampilan Vokasional Tata Busana
Untuk Siswa Disabilitas Tunarungu
Di SLB Negeri 1 Padang**

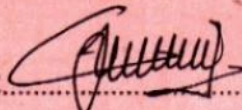
Padang, November 2025

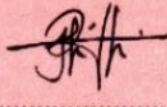
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd. T
2. Anggota : Puji Hujria Suci, M.Pd.
3. Anggota : Puspaneli, S.Pd, M.Pd. T

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriatul Rahmi
NIM/TM : 23075192/2023
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Pengembangan Media Video Tutorial Membuat Pola Baju Basiba Mata Pembelajaran Keterampilan Vokasional Tata Busana Untuk Siswa Disabilitas Tunarungu Di SLB Negeri 1 Padang.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2025

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Febriatul Rahmi
NIM. 23075192

ABSTRAK

Febriatul Rahmi, 2025: “Pengembangan Media Video Tutorial Membuat Pola Baju Basiba Mata Pembelajaran Keterampilan Vokasional Tata Busana Untuk Siswa Disabilitas Tunarungu Di SLB Negeri 1 Padang”. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Departemen IKK, FPP-UNP. Skripsi

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa disabilitas tunarungu dalam memahami pembelajaran keterampilan vokasional tata busana, khususnya pembuatan pola baju kurung basiba di SLB Negeri 1 Padang, yang belum didukung oleh media pembelajaran yang sesuai. Tujuan penelitian adalah mengembangkan media video tutorial yang efektif, valid, dan praktis untuk membantu pemahaman siswa.

Metode yang digunakan adalah model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) dengan uji validitas oleh ahli materi dan media serta uji praktikalitas dan efektivitas melalui angket dan *pretest-posttest* pada siswa. Media ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan menarik. Temuan ini menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan inklusivitas dan kualitas pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video tutorial yang dikembangkan valid (nilai rata-rata validitas 0,918), sangat praktis (persentase 96,67%), dan efektif meningkatkan pemahaman siswa dengan peningkatan skor rata-rata 30 poin pada *posttest*. Media ini memberikan dukungan visual yang kuat melalui kombinasi gambar, animasi, *teks subtitle* besar, serta Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) sehingga mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa tunarungu secara optimal. Kesimpulannya, media video tutorial ini layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan tata busana bagi siswa tunarungu di SLB Negeri 1 Padang.

Kata kunci: Media Video Tutorial, Pendidikan Vokasional, Siswa Tunarungu, Pola Baju Kurung Basiba, Pembelajaran Inklusif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'Alamiin, Puji syukur peneliti mengucapkan kehadiran *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Video Tutorial Membuat Pola Baju Basiba Mata Pembelajaran Keterampilan Vokasional Tata Busana Untuk Siswa Disabilitas tunarungu di SLB Negeri 1 Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini selesai, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, P.hD. selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T, selaku kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dra. Ernawati, M.Pd. Ph.D selaku validator ahli materi satu.
4. Hadiastuti, M.Pd selaku validator ahli materi dua.
5. Elviza Yeni Putri, M.Pd selaku validator ahli media.
6. Ibu Chania waty, M.Pd selaku uji praktikalitas dalam penelitian.

7. Ibu Puji Hujria Suci, M.Pd selaku penguji satu.
8. Ibu Puspaneli, S.Pd., M.Pd. T selaku penguji dua.
9. Seluruh Staf Pengajar dan teknisi Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
10. Kedua orang tua peneliti dan segenap keluarga besar peneliti yang ikut memberi do'a dan restu bagi peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan yang membantu proses pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan, dorongan, nasehat, serta ilmu yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta dapat memberi berkah dan manfaat bagi peneliti. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti sendiri.

Padang, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	11
H. Pentingnya Pengembangan.....	12
I. Definisi Istilah	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Media Pembelajaran Interaktif	15
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	15
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	17
3. Manfaat Media Pembelajaran Interaktif.....	20
B. Video Tutorial Interaktif.....	22
1. Pengertian Video Tutorial Interaktif.....	22
2. Manfaat Video Tutorial Interaktif	23
3. Kelebihan Video Tutorial Interaktif	25
4. Komponen Penting dalam Video Tutorial Interaktif.....	28
5. Relevansi dengan Siswa Tunarungu.....	29
C. Proses Pembelajaran Baju Basiba Terhadap Anak Tunarungu	30
1. Pengertian Baju Basiba	30

2. Ciri-Ciri Utama Baju Basiba	36
3. Membuat Pola Baju Basiba Bagi Anak Tunarungu	38
D. Pendidikan untuk Siswa Tunarungu	42
E. Keterampilan Vokasional Tata Busana	46
F. Model Pengembangan Media Pembelajaran	50
G. Teknologi Pendukung Media Interaktif	56
H. Relevansi Media Video Tutorial dengan Pendidikan Inklusif	59
I. Penelitian Relevan	62
J. Kerangka Konseptual	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	67
A. Jenis Penelitian	67
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	68
C. Metode Pengembangan.....	68
D. Prosedur pengembangan.....	70
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	71
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	72
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	73
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	74
E. Uji Coba Produk	74
F. Subjek Penelitian	75
G. Instrumen Penelitian	76
H. Teknik Analisis Data.....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Deskripsi Hasil Penelitian	84
1. Tahap <i>define</i> (pendefenisian)	84
2. Tahap <i>design</i> (Perancangan)	93
3. Tahap <i>develop</i> (Pengembangan)	96
4. Tahap <i>Disseminate</i> (Penyebaran).....	101
B. Revisi Produk	101
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	104
D. Kajian Produk Akhir.....	107

E. Keterbatasan Penelitian	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	66
Gambar 2. Model Pengembangan Four-D	70
Gambar 3. Pola Badan Bagian Depan dan Belakang	89
Gambar 4. Pola Siba.....	90
Gambar 5. Pola Kikik.....	91
Gambar 6. Pola Lengan.....	91
Gambar 7. Halaman intro	94
Gambar 8. Bahan dan Alat baju kurung basiba.....	95
Gambar 9 Membuat Pola baju kurung basiba	95
Gambar 10. hasil pola baju kurung basiba	95
Gambar 11. Halaman Penutupan.....	95
Gambar 12. Sekolah SLB Negeri 1 Padang	162
Gambar 13. Guru Mengajar Pada Siswa	162
Gambar 14. Belajar Praktek Pola Baju Kurung Basiba Sesuai Video Tutorial.....	163
Gambar 15. Guru dan Siswa Angket Pertanyaan	163
Gambar 16. Test Siswa Pretest.....	164
Gambar 17. Test Siswa Posttest	164

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Media.....	77
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi	78
Tabel 3. Penilaian untuk Validasi Materi dan Media	80
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Praktikalitas.....	81
Tabel 5. Pernyataan untuk Validasi	82
Tabel 6. Kriteria Tingkat Validitas	82
Tabel 7. Pertanyaan untuk Praktikalitas	83
Tabel 8. Kriteria tingkat Kepraktisan	83
Tabel 9. Pedoman Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran	85
Tabel 10. Pedoman Wawancara Kepada Siswa.....	85
Tabel 11. Hasil Validasi Ahli Materi	96
Tabel 12. Hasil Validasi Ahli Media.....	98
Tabel 13. Hasil Pengujian Praktikalitas	99
Tabel 14. Hasil Pengujian Efektivitas	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Hasil Validasi Ahli Materi	118
Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Media.....	119
Lampiran 3. Hasil Praktikalitas Guru Mata Pelajaran	120
Lampiran 4. Hasil Praktikalitas Siswa	121
Lampiran 5. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi.....	122
Lampiran 6. Surat Tugas Pembimbing.....	123
Lampiran 7. Surat Tugas Seminar.....	124
Lampiran 8. Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal	125
Lampiran 9. Surat Permohonan Pengajuan Panelis	126
Lampiran 10. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	127
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	128
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian di SLB Negeri 1 Padang	129
Lampiran 13. Format Instrument Penelitian Validasi Materi.....	130
Lampiran 14. Format Instrument Penelitian Validasi Media	134
Lampiran 15. Format Instrument Penelitian Praktikalitas	138
Lampiran 16. Penilaian Angket Validasi Ahli Materi (Validator 1)	141
Lampiran 17. Penilaian Angket Validasi Ahli Materi (Validator 2)	145
Lampiran 18. Penilaian Angket Validasi Ahli Media.....	149
Lampiran 19. Angket Hasil Praktikalitas Guru Pembina Mata Pelajaran.....	153
Lampiran 20. Angket Hasil Praktikalitas Siswa 1.....	156
Lampiran 21. Angket Hasil Praktikalitas Siswa 2.....	159
Lampiran 22. Dokumentasi.....	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang penting dan berguna dalam kehidupan anak bangsa. Dengan adanya pendidikan, generasi kita bisa lebih mampu bersaing secara global. Pendidikan juga dapat membantu kita dalam mengatasi permasalahan yang ada. Dalam pembangunan nasional, pendidikan adalah patokan utama dalam upaya meningkatkan kualitas maupun kesejahteraan manusia (Puspa dkk., 2023). Mutu pendidikan haruslah ditingkatkan, melalui kerjasama dalam berbagai sektor seperti pemerintah, sekolah, orang tua, maupun siswa (Triana & Islamiya, 2023). Selain itu, pendidikan haruslah mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar sesuai dengan era zaman sekarang.

Salah satu lembaga yang bergerak pada pendidikan adalah Sekolah Luar Biasa (SLB). Sekolah Luar Biasa menjadi salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan tenaga tingkat luar biasa yang mempunyai pemahaman dan keterampilan serta perilaku sesuai dengan penjurusan dibidangnya (Beno dkk., 2022). Sehingga tujuan utama metode pembelajaran yaitu mendorong siswa agar dapat unggul dalam menerapkan kemampuannya secara teori dan praktikum, sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja yang professional dibidangnya.

Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Padang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang khusus diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus agar

mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kekhususannya. Adapun bentuk satuan pendidikan atau lembaga sesuai dengan kekhususannya di Indonesia dikenal SLB bagian A untuk disabilitas netra, SLB bagian B untuk disabilitas rungu, SLB bagian C untuk disabilitas grahita, SLB bagian D untuk disabilitas daksa, SLB bagian E untuk laras dan SLB bagian G untuk disabilitas ganda. SLB Negeri 1 Padang merupakan salah satu Sekolah Luar Biasa yang menyediakan kelas untuk jurusan Tata Busana.

Tata busana merupakan suatu ilmu dan seni yang mempelajari mengenai penerapan desain, estetika dan keindahan untuk pakaian dan hiasan tambahannya. (Andini dkk., 2024) Pengetahuan busana sangat penting sebagai pengantar pemahaman dan latihan praktek untuk seseorang yang akan terjun dalam bidang busana, khususnya pada pihak yang ingin mengenal busana lebih jauh, seperti para siswa jurusan tata busana, para pemula atau profesi yang menyangkut busana, dan para guru-guru bidang busana. Jadwal pembelajaran tata busana di SLB Negeri 1 Padang penulis mempunyai jam mengajar sebanyak 24 jam per minggu dengan rincian 8 jam hari senin sampai rabu. Adapun yang di pelajari pada mata pelajaran tata busana seperti desain, mengambil ukuran, membuat pola, memotong kain, desain menjahit, hiasan dan motif busana yang akan diterapkan kepada siswa terutama siswa disabilitas rungu. Siswa yang mengerjakan praktek tata busana dimulai dari membuat pola sampai selesai menjahit selama 6 hari bahkan sampai 9 hari, karena siswa yang suka kelamaan siap tugas dan kesulitan menghafal cara menjahit sendiri. Hal ini merupakan kondisi disabilitas yang mempengaruhi pendengaran seseorang

(Asmunah, 2019). Hal ini terjadi akibat ketidak berfungsian organ pendengaran atau hilangnya fungsi pendengaran yang disebabkan oleh kelahiran, kecelakaan maupun penyakit. Sehingga mereka tidak bisa mendengar suara maupun bunyi. Selain mengalami masalah pada pendengaran, disabilitas rungu juga memiliki kendala dalam memahami konsep pemahaman materi (Khotijah, 2023).

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) merupakan kemampuan apa yang perlu ditunjukkan atau didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa telah mencapai tujuan pembelajaran. KKTP dibuat untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. KKTP di SLB Negeri 1 Padang dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran. Di SLB Negeri 1 Padang, ketercapaian tujuan pembelajaran tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria, tetapi menggunakan deskripsi. Apabila tetap dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan.

Pendidikan menggunakan skala atau interval nilai atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya. Untuk menggunakan interval, pendidik SLB Negeri 1 Padang menggunakan rubrik maupun nilai dari tes. Pendidik menentukan terlebih intervalnya dan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk para peserta

didik. Untuk nilai yang berasal dari nilai tes tertulis atau ujian, pendidik menentukan interval nilai. Setelah mendapatkan hasil pendidik dapat langsung menilai hasil, pendidik menentukan interval nilai. Setelah mendapatkan hasil pendidik dapat langsung menilai hasil kerja peserta didik menentukan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya.

Setelah mendapatkan hasil pendidik dapat langsung menilai hasil kerja peserta didik menentukan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya ialah 0 – 40% artinya belum mencapai, remedial diseluruh bagian, 41 – 65% artinya belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang perlukan, 66 – 85% artinya sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial, dan 86 – 100% artinya sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan siswa disabilitas tunarungu kelas XII SMALB penulis menyampaikan beberapa pertanyaan diantaranya (1) Apakah kamu kesulitan dalam belajar tata busana? (2) Apakah kamu bisa membuat desain gambar? (3) Apakah kamu bisa membuat pola? (4) Apakah kamu menghitung pola badan? (5) Bagaimana caranya agar siswa tunarungu bisa memahami pelajaran tata busana? Hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Senin, tanggal 28 April 2025, diperoleh informasi bahwa siswa disabilitas tunarungu mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran tata busana karena keterbatasan bahasa dan komunikasi, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami instruksi dan konsep yang lebih abstrak. Siswa tunarungu tersebut memiliki kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa, baik secara verbal

maupun non-verbal. Terungkap bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Kesulitan tersebut meliputi: 1) siswa yang kesulitan dalam membuat gambar desain, 2) siswa yang kesulitan memahami dalam mengambil ukuran badan, 3) siswa yang kesulitan dalam membuat pola dasar badan, 4) beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, 5) Siswa yang kesulitan belajar, mandiri dalam memahami modul ajar, dan 6) siswa yang kesulitan dalam memasang hiasan. Hal ini terjadi karena kemampuan siswa tunarungu kesulitan dalam memahami konsep materi yang hanya berupa materi metode ceramah sementara siswa tunarungu lebih efektif menggunakan media tutorial karena penyampainya lebih efisien dan menarik.

Sementara kemampuan siswa hanya mampu menjahit dengan sedikit bantuan atau penjelasan dari guru. Tata busana melibatkan konsep abstrak seperti warna, gaya dan kesesuaian dengan acara tertentu. Siswa tunarungu mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ini. Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran keterampilan vokasional tata busana dalam membuat baju kurung basiba di SLB Negeri 1 Padang. Guru tersebut menyampaikan bahwa sumber belajar untuk pembelajaran membuat pola baju kurung basiba masih terbatas, seperti media pembelajaran yang digunakan belum mencakup modul pembelajaran cetak ataupun e-modul sehingga belum efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan membuat pola baju kurung basiba. Kesulitan siswa dalam membuat pola baju kurung basiba menyebabkan hasil belajar mereka belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, guru tersebut

menekankan pentingnya pengembangan dalam modul tentang membuat pola baju kurung basiba yang valid dan praktis untuk mendukung proses belajar siswa.

Di SLB Negeri 1 Padang, terdapat dua orang siswa disabilitas tunarungu tingkat SMALB yang memiliki minat pada tata busana. Saat ini, belum tersedia media pembelajaran yang mampu mengakomodir kebutuhan mereka. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan demonstrasi metode bahasa isyarat, sehingga kurang efektif bagi siswa karena keterbatasan dalam memahami penjelasan verbal. Akibatnya, siswa menjadi jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakter siswa tunarungu, salah satunya yaitu menggunakan media video tutorial.

Untuk mendukung proses pembelajaran tata busana yang lebih inovatif dan kreatif maka salah satu solusi mendukung proses pembelajaran yang lebih sempurna adalah dengan menggunakan media video tutorial. Hal ini merupakan sebuah rangkaian gambar hidup yang bergerak, dirancang untuk membantu pengajar meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi (Tullah & Taufan, 2023). Media ini efektif dalam membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman sebuah materi secara visual (Nomleni & Manu, 2020). (Apriansyah dkk., 2020) kelebihan media video pembelajaran adalah mampu menjelaskan suatu kejadian nyata melalui sebuah proses dan media video ini merupakan kombinasi dari audio dan visual yang membuat penyampaian materi lebih efektif dan cepat. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran siswa disabilitas

tunarungu. Dalam membangun pemahaman terhadap suatu konsep, ada kecenderungan anak-anak tunarungu mempresentasikan masalah dalam bentuk visual (Leton dkk., 2021). Siswa tunarungu cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran jika informasi disampaikan dalam bentuk visual (Dhana, V. P, 2021). Dengan demikian, pengembangan media video tutorial pada mata pelajaran keterampilan vokasional tata busana menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi siswa disabilitas tunarungu di SLB Negeri 1 Padang.

Bukan hanya membantu siswa, media video tutorial juga bisa memberikan kemudahan bagi guru, dimana media ini memungkinkan pembelajaran yang lebih terstruktur dan fleksibel. Guru dapat menyajikan materi dengan langkah-langkah yang jelas dan sistematis, sementara siswa dapat mengakses media kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Dengan pengembangan media yang tepat, siswa tunarungu di SLB Negeri 1 Padang tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan mereka secara optimal tetapi juga mempersiapkan diri untuk lebih kompetitif dan mandiri di masa depan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada pengembangan media video tutorial yang bertujuan untuk menciptakan alat bantu pembelajaran yang efektif, menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu. Proses pengembangan tersebut mencakup tahapan perencanaan, desain, hingga tahap implementasi media dalam pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan media yang dihasilkan dapat mendukung untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Media Video Tutorial**

Membuat Pola Baju Basiba Mata Pembelajaran Keterampilan Vokasional Tata Busana Untuk Siswa Disabilitas Tunarungu Di SLB Negeri 1 Padang”

sebagai media pembelajaran alternatif yang tepat dalam pembelajaran efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Siswa tunarungu di SLB Negeri 1 Padang memiliki minat pada keterampilan tata busana, tetapi belum tersedia media pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan visual mereka.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam pembelajaran, yang kurang efektif bagi siswa disabilitas tunarungu karena keterbatasan pemahaman terhadap instruksi verbal.
3. Pembelajaran keterampilan tata busana belum memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan siswa disabilitas tunarungu untuk mendukung pemahaman yang lebih baik.
4. Belum adanya media pembelajaran yang valid dan praktis untuk mata pelajaran keterampilan vokasional tata busana, sehingga diperlukan pengembangan media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa tunarungu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada pengembangan media video tutorial sebagai alat bantu pembelajaran untuk mata pelajaran keterampilan vokasional tata busana.
2. Subjek penelitian dibatasi pada dua orang siswa disabilitas tunarungu tingkat SMA-LB di SLB Negeri 1 Padang yang memiliki minat pada keterampilan vokasional tata busana.
3. Media video tutorial yang dikembangkan hanya mencakup materi pembuatan pola baju kurung basiba yang relevan dengan kebutuhan siswa tunarungu, dengan pendekatan visual yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap langkah-langkah dalam keterampilan tata busana.
4. Proses penelitian mencakup tahap perencanaan, desain, pengembangan, dan implementasi media video tutorial dalam pembelajaran tata busana.
5. Pengujian media video tutorial dalam penelitian ini mencakup aspek validitas, kepraktisan dalam meningkatkan pemahaman siswa tunarungu terhadap pembelajaran keterampilan tata busana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial pembuatan baju kurung basiba yang sesuai untuk mata pelajaran keterampilan vokasional tata busana bagi siswa tunarungu di SLB Negeri 1 Padang?

2. Bagaimana tingkat validitas media video tutorial pembuatan baju kurung basiba yang dikembangkan berdasarkan evaluasi dari ahli materi, ahli media, dan pengguna (guru serta siswa tunarungu)?
3. Bagaimana tingkat praktikalitas media video tutorial pembuatan baju kurung basiba dalam meningkatkan pemahaman siswa tunarungu terhadap pembelajaran keterampilan tata busana?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan media video tutorial pembuatan baju kurung basiba yang sesuai untuk mata pelajaran keterampilan vokasional tata busana bagi siswa disabilitas tunarungu di SLB Negeri 1 Padang.
2. Mengetahui tingkat validitas media video tutorial pembuatan baju kurung basiba berdasarkan evaluasi dari ahli materi, ahli media, dan pengguna (guru serta siswa tunarungu).
3. Menganalisis tingkat praktikalitas media video tutorial pembuatan baju kurung basiba dalam meningkatkan pemahaman siswa disabilitas tunarungu terhadap pembelajaran keterampilan vokasional tata busana.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Media video tutorial yang dikembangkan diharapkan dapat membantu siswa tunarungu memahami materi keterampilan vokasional tata busana secara

lebih mudah dan efektif melalui pendekatan visual yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Bagi Guru

Media video tutorial ini dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif, membantu guru dalam menyampaikan materi keterampilan vokasional tata busana secara lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendorong guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SLB Negeri 1 Padang, khususnya dalam menyediakan media pembelajaran yang inovatif dan inklusif bagi siswa tunarungu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian lanjutan yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial atau media lain yang sesuai untuk siswa dengan kebutuhan khusus, terutama tunarungu.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah media video pembelajaran yang valid dan praktis. Spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu:

1. Video tutorial adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk media audio dan visual, yang disajikan dengan menggabungkan gambar

bergerak dan suara yang dibuat menarik agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar mandiri.

2. Video tutorial ini bertujuan untuk memfasilitas siswa disabilitas tunarungu di SLB Negeri 1 Padang agar dapat menguasai keterampilan membuat pola dasar baju kurung basiba secara mandiri dan efektif, sebagai bagian dari mata pelajaran keterampilan vokasional tata busana.
3. Video tutorial yang dibuat dan disusun materinya berdasarkan kebutuhan siswa dalam memahami materi pembuatan Pola Baju Kurung Basiba berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran mata pelajaran Keterampilan Vokasional Tata Busana SLB Negeri 1 Padang.
4. Video tutorial dibuat dan materinya disusun secara logis dan sistematis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sehingga memerlukan visualisasi yang kuat, Bahasa Isyarat dan teks subjudul atau caption yang jelas.
5. Video pembelajaran ini dijelaskan dan diuraikan secara spesifik tentang materi baju kurung basiba dengan menggunakan kertas kacang (kertas pola coklat) di mulai dari : 1) Teori singkat tentang Baju Kurung Basiba, 2) Pengenalan alat dan bahan, 3) Langkah-langkah pembuatan pola dasar baju kurung basiba, dan 4) Teknik pengecekan dan pemotongan pola pada kertas kacang.

H. Pentingnya Pengembangan

Peran yang sangat penting, yang dapat dilihat dari dua aspek utama adalah:

1. Aspek aksesibilitas pembelajaran

Siswa tunarungu adalah pembelajar visual. Metode konvensional yang mengandalkan instruksi lisan (suara guru) hampir tidak efektif. Dan gerakan yang diperlambat, memastikan bahwa instruksi teknis pembuatan pola (pengukuran, menarik garis lurus atau lengkung dan menandai titik).

2. Aspek keterampilan vokasional

Pembuatan pola busana adalah keterampilan yang membutuhkan ketepatan dan urutan langkah yang benar. Baju kurung basiba memiliki detail spesifik seperti siba dan kikik yang membutuhkan teknik penggambaran pola yang khusus.

I. Definisi Istilah

1. Video pembelajaran merupakan salah satu bentuk media pembelajaran mandiri berupa bahan ajar audio visual yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri.
2. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kelayakan produk tersebut.
3. Validasi adalah keadaan yang menggambarkan Tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.
4. Praktikilitas berarti bersifat praktis, artinya mudah dan praktis saat digunakan. Praktikilitas suatu media yang mengacu pada sejauh mana

para pengguna dan praktisi menyatakan media yang dikembangkan dapat diterapkan dan dapat digunakan dalam kondisi normal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan media video tutorial pembuatan pola baju kurung basiba sebagai berikut ini:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Pola Baju Kurung Basiba dikembangkan melalui model 4D (four D) yang terdiri dari empat tahapan yang dilakukan, yaitu tahap pendefinisian (Define) meliputi: analisis awal dari mulai penemuan masalah hingga pengumpulan materi pendukung seperti silabus RPP, jobsheet, dan lain-lain. Tahap kedua pembuatan produk, yaitu meliputi penyusunan standar tes, pemilihan media, pemilihan format, selanjutnya merancang pembuatan produk. Tahap selanjutnya tahap pengembangan (Develop) yaitu validasi media pembelajaran, pengujian pengembangan, Selanjutnya melalui tahap penyebaran media video tutorial pembuatan pola baju basiba. Tahap terakhir Uji Coba produk (testing), meliputi validasi oleh dosen departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga sebagai ahli media dan ahli materi. Selanjutnya melakukan Pengujian Praktikalitas dan Pengujian Efektivitas.
2. Media pembelajaran video tutorial pembuatan Pola baju basiba dinyatakan valid sebagai media pembelajaran keterampilan vokasional tata busana. Persentase hasil penilaian ahli materi dengan kategori valid digunakan yaitu dengan Rata-rata $V \geq 0,667$ Kriteria

Tingkat Validitas. Jadi hasil penilaian kelayakan media pembelajaran ditinjau dari penilaian ahli materi termasuk dalam kategori valid. Demikian juga hasil penilaian ahli media dengan kategori sangat valid yaitu Rata-rata $V = 0,8919$. Jadi hasil penilaian kelayakan media pembelajaran ditinjau dari dari penilaian ahli media termasuk dalam kategori valid.

3. Tingkat praktikalitas media video tutorial dalam pembuatan baju basiba mencapai persentase 96,67%, yang termasuk ke dalam kategori sangat praktis (81–100%). Hasil ini mengindikasikan bahwa media video tutorial tersebut mudah dioperasikan, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, serta mendukung siswa tunarungu dalam memahami materi keterampilan tata busana. Dengan demikian, media ini dinilai praktis diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar karena tidak hanya memudahkan guru dalam penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa.

B. Saran

Berikut saran dari penelitian ini dibedakan menjadi empat yaitu:

1. Bagi Siswa: Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan pola baju kurung basiba sebaiknya digunakan siswa untuk belajar mandiri di rumah dengan memanfaatkan Komputer, Laptop atau Handphone untuk belajar.
2. Bagi Guru: Guru diharapkan dapat menggunakan media video tutorial ini sebagai salah satu variasi metode pembelajaran sehingga

penyampaian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa tunarungu. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan kreativitas dengan mengombinasikan media ini bersama metode pembelajaran lain yang sesuai dengan karakteristik siswa.

3. Bagi Sekolah: Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif seperti video tutorial dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya perangkat audio-visual, agar proses pembelajaran lebih efektif. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran inklusif di lingkungan sekolah.
4. Bagi Peneliti: untuk peneliti selanjutnya saat penelitian lapangan dapat lebih luas tidak hanya dilakukan di satu kelas, namun sebaiknya lebih dari satu kelas atau lebih dari satu sekolah sehingga dapat menghasilkan Media Pembelajaran yang bisa digunakan secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainu Ningrum, N. (2022). Strategi Pembelajaran pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusi. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(2), 181–196. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i2.3099>
- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. (2021). Efforts Toimprove the Science Learning Results Through the Use of Learning Video Media. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–72.
- Andini, I., Wardany, O. F., & Herlina, H. (2024). Metode – Metode dalam Pembelajaran Keterampilan Vokasional pada Siswa Tunarungu. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 860–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7216>
- Ani, N. A., Budi, S., Kasiyati, K., Ardisal, A., & Tsaputra, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Hiasan Dinding dari Kerang Melalui Media Video Tutorial Pada Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 153–158. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3573>
- Apriansyah, M. R., Sambowo, K. A., & Maulana, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Arikarani, Y., & Amirudin, M. F. (2021). Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Ej*, 4(1), 93–116. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>
- Asmunah, S. (2019). Pengembangan model pembelajaran berbasis visual dengan pendekatan komunikasi total membuat pola dasar busana wanita untuk tunarungu. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 14(1), 9–17. <https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1.25162>
- Aulia, C. R., & Marlina, M. (2019). Efektivitas Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Snack Bouquet Pada Anak Tunarungu. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(4), 1045–1051.
- Beno, J., Silen, A. P., & Yanti, M. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi nonformal*, 33(1), 1–12.

- Cendaniarum, W. B., & Supriyanto. (2020). Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(3), 167–177.
- Ernawati, Izwerni, & Nelmira, W. (2008). Tata busana Jilid 3 untuk SMK. Dalam *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Geertshuis, S., Liu, Q., Rix, N., Murdoch, O., & McConnell, M. (2021). Learning by watching others learn: the use of videoed tutorials in undergraduate business education. *Higher Education Pedagogies*, 6(1), 156–174. <https://doi.org/10.1080/23752696.2021.1916980>
- Giana, D. P., Widajati, W., & Wagino, W. (2023). Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Batik Jumputan Disertai Sibi Berbasis Android Bagi Siswa Tunarungu. *GRAB KIDS: Journal of Special Education Need*, 2(2), 66–75. <https://doi.org/10.26740/gkjsen.v2i2.19081>
- Hakima, A., & Hidayati, L. (2020). Peran Model Experiential Learning dalam Pendidikan Berbasis Keterampilan Tata Busana. *e-Journal*, 09(03), 51–59.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150.
- Hasan, H., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Analysis of Audio Visual Learning Media on Students' Critical Thinking Skills. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(1), 944–953. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i1.50274>
- Hasneli, F., & Z, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Tata Busana Membuat Pola Rok Melalui Self Regulated Learning Bagi Anak Tunarungu. *Inspiratif Pendidikan*, 10(2), 96. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.26462>
- Hendriyani, Y., Jalinus, N., Delianti, V. I., & Musyida, L. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial. *Journal of Moral Education*, 11(2), 85–88.
- Herdian, M. A. N. S. A. W. W. S. A. N. S. H. (2020). Eksplorasi efektivitas Media-media Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Anak Tunarungu:Kajian Literatur. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(2), 5–24.
- Inayah, D. T., K, E. W., & Kartikasari, E. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembuatan Body Line Dilengkapi Terjemahan*. 7(1), 81–90.

- Kurniawan, F. A., & Matematika, P. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DAN KETERLIBATAN BELAJAR DI ERA DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10, 636–649.
- Larasaty, D. (2024). Systematic Literature Review: Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual pada Pembelajaran Geografi Materi Litosfer. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 8(1), 75–86. <https://doi.org/10.29408/geodika.v8i1.25737>
- Lestyani, D. A., Irvan, M., & Dewantoro, D. A. (2021). Pengembangan Media Video Membuat Batik Jumpat Tanpa Proses Perebusan bagi Peserta Didik Tunarungu. *Jurnal ORTOPEDEAGOGIA*, 7(2), 91. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22021p91-96>
- Leton, I., Lakapu, M., Djong, K. D., Jagom, Y. O., Uskono, I. V., & Dosinaeng, W. B. N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Visual dan Realistik bagi Siswa Tunarungu. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.4614>
- Mansur, A. A., Latif Fatkhuriza, A., & Wijaya, D. H. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Keberlangsungan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Slow Learning). *Jurnal tarbiyah islamiyah*, 2(1), 298–314.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2020). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- Nur, M. M., & Rasid, A. H. (2020). Studi Literatur Pemanfaatan & Interactive Multimedia Related To Real Life Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika*, 9(3), 382–393. <https://doi.org/10.26740/ipf.v9n3.p382-393>
- Oktafia, V. S., & Damri, D. (2021). Efektivitas video tutorial dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat jilbab bouquet pada siswa tunagrahita ringan. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 10(1), 198–208.
- Oktaviani, J. N. (2022). The Use Maru Video Tutorials to Improve Skills Make Dowry from Paper Money for Children with Hearing Impairment. *Journal of ICSAR*, 6(2), 158. <https://doi.org/10.17977/um005v6i22022p158>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. Dalam *Badan Penerbit UNM*.

- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309–3321. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5030>
- Putri, & Widiensyah, A. T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 13(3), 126–131.
- Rahman, R., Sirajuddin, S., Zulkarnain, Z., & Suradi, S. (2023). Prinsip, Implementasi dan Kompetensi Guru dalam Pendidikan Inklusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1075–1082.
- Riani, E., Rejekiingsih, T., & Santosa, E. B. (2024). Video Interaktif untuk Optimalisasi Kemampuan Bernalar Kritis Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1249–1257. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3345>
- Saleh & Syahrudin, dkk. (2023). *Media Pembelajaran*. 1–77.
- Sari, D. S. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pembelajaran Tematik Tema Benda-Benda di Sekitar Kita di Kelas V SD. *Journal on Educatio*, 06(03), 16707–16719.
- Sucipto, S. D., Harlina, H., & Sofah, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Video Tutorial Editing Materi Media Audiovisual. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 96–101. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i1.144>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19 ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Alfabeta.
- Triana, R. N., & Islamiya, I. (2023). Analisis Faktor Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *EDUSIANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 10(2), 124–138. <https://doi.org/10.47077/edusiana.v10i2.437>
- Tullah, R. R., & Taufan, J. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membuat Gantungan Kunci dari Kain Perca melalui Media Video Tutorial bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 24397–24402.

- Wahyuni, E. S., & Yokhebed, Y. (2019). Deskripsi Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Biologi Sma Negeri Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1105>
- Yana, B. A. I. W., Kholisho, Y. N., & Fathoni, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Interaktif Pada Mata Pelajaran Teknik Animasi 2 Dimensi. *Jurnal Pendidikan Informatika*, 2(2), 52–58.